

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH
(PROBLEM BASED LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI POKOK BESARAN DAN SATUAN
DI KELAS X SEMESTER I SMA SWASTA BUDI
AGUNG MEDAN T.P 2014/2015**

Amir Hamzah Lubis (NIM 409321004)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based learning*) dan Model Pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa pada materi Besaran, Satuan dan Pengukuran

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Budi Agung Medan yang terdiri dari 6 kelas, yang seluruhnya berjumlah 250 orang siswa. Sampel penelitian diambil 2 kelas yang ditentukan dengan teknik *cluster random sampling*, yaitu kelas X₁ yang terdiri dari 40 orang sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah dan kelas X₂ yang terdiri dari 40 orang sebagai kelas kontrol dengan Model Pembelajaran Konvensional. Instrumen yang digunakan ada 2 jenis, yang pertama tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal dengan 5 option jawaban yang sebelumnya telah dilakukan uji persyaratan tes dan instrumen yang kedua adalah lembar observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah.

Dari data penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 52,5 dengan standar deviasi 13,0 dan kelas kontrol adalah 53,3 dengan standar deviasi 13,6. Pada uji normalitas kelas eksperimen untuk pretes diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,1190 < 0,1401$, sedangkan kelas kontrol $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,1365 < 0,1401$ maka data kedua kelas berdistribusi normal. Pada uji homogenitas data pretes untuk kedua sampel diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,095 < 1,705$ maka kedua sampel berasal dari kelompok yang homogen. Dari uji kesamaan awal diperoleh $t_{hitung} = 0,268$ dan t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ adalah 1,997, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat dianggap kemampuan awal siswa pada kedua kelas sama. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model pembelajaran berdasarkan masalah dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional, diperoleh nilai postes dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 73,6 dan standar deviasi 10,3 dan kelas kontrol 60,8 dan standar deviasi 12,9. Hasil uji t satu pihak postes diperoleh $t_{hitung} = 4,909$ dan t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ adalah 1,998 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan demikian diperoleh ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Besaran dan Satuan di kelas X Semester I SMA Swasta Budi Agung Medan T.P 2014/2015.

Kata Kunci ;Pembelajaran berdasarkan masalah, Hasil belajar,Aktivitas